

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksudkan untuk meneliti secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang akan diteliti.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena pendekatan ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik dan kuantitatif dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya.² Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ini dikarenakan untuk mengetahui kejadian-kejadian atau fakta-fakta yang ada di lapangan dan juga mendeskripsikan suatu kondisi atau keadaan apa adanya terkait dengan judul yang peneliti ambil dalam skripsi ini yaitu “ Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Kognitif Anak pada Kelompok B di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur”.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam peneliti ini adalah guru dan anak di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur, dan menjadi objek pada penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak pada kelompok B di TK.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.80.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008),h.6.

Negeri Pembina Banjarmasin Timur, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan yang akan dibuat sehingga menghasilkan informasi seperti data dari berbagai sumber, data dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan, serta data mengenai informan itu sendiri. Agar pembaca dapat memahami tentang isi skripsi dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti hendaknya peneliti menyajikan data yang jelas sebagai berikut:

1. Data

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok berupa data hasil dari observasi dan wawancara langsung secara mendalam dengan responden dan informasi yang meliputi:

- 1) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi,
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksudkan di sini adalah data yang terkait dengan lokasi penelitian antara lain:

- 1) Letak dan keadaan geografis TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur
- 2) Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur
- 3) Visi, misi TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur

4) Struktur organisasi TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur

5) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait, yaitu:

- a. Responden yaitu guru kelas berjumlah 1 orang dan anak kelompok B di TK Pembina Banjarmasin Timur berjumlah 13 orang yaitu perempuan ada 8 orang sedangkan laki-laki ada 5 orang.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru kelas, ruang guru, tata usaha sekolah, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait tentang penelitian.
- c. Dokumentasi yaitu sejarah berdirinya TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur, arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian seperti RPPH dan foto-foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang harus kita lakukan dalam penelitian ini, karena pengumpulan data merupakan suatu keperluan penelitian yang bersangkutan. Teknik penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap pengumpulan data diantaranya seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi artinya pengamatan. Orang yang melakukan observasi disebut obsever. Metode observasi menuntut obsever untuk aktif melakukan pengamatan sebagai bentuk penilaian yang terintegrasi.³

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap penerapan implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur meliputi seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menyaji/mengomunikasikan

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam memenuhi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak di TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur, Dokumentasi tersebut dapat berupa catatan pendamping tulisan, gambar, atau karya-karya.

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa dokumen rencana

³Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Lakita Indonesia, 2019), h. 92.

pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video).

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh si pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.⁴

Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

Tabel I Matrik Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data Pokok	Sumber Data	Teknik
1.	Implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak di Tk Negeri Pembina Banjarmasin Timur meliputi : a. Perencanaan (kurikulum, RPPH) b. Pelaksanaan (strategi, metode, media) c. Evaluasi	Guru kelompok B	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Problematika yang di hadapai dalam pelasaan kegiatan faktor pendukung dan penghambat yang meliputi : a. guru, b. keadaan	Guru kelompok B	Observasi Wawancara Dokumentasi

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 140.

	c. media. d. Lingkungan		
No	Data Penunjang	Sumber Data	Teknik
1.	Gambaran umum lokasi penelitian : a. Letak dan keadaan goeografis TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur b. Profil dan sejarah singkat berdirinya TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur c. Visi dan Misi d. Struktur Organisasi e. Data Mengenai siswa pendekatan saintifik dan perkembangan kognitif anak. f. Sarana dan Prasarana.	Kepala TK dan TU	Observasi Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, metode pengolahan data diuraikan dalam bentuk kalimat teratur, berurutan, efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data adalah memperoleh dalam analisis, menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, dan data yang direduksi adalah data keseluruhan mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak data diperoleh dan semakin banyak data yang harus direduksi atau dipilah-pilih.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya penyajian data yang mana penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat dan disimpulkan akan menjawab masalah penelitian yang telah diteliti. Penyajian data merupakan suatu langkah penting karena bukan hanya mendeskripsikan secara narasi, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian akan ditarik kesimpulan setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data sebagai usaha untuk memahami makna atau penjelasan dari penelitian tersebut. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan diperlukan verifikasi data yang diperoleh apakah sudah cukup kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.⁵ Analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data-data tersebut memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-

⁵Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, (Jakarta: UIP, 1992), h.7.

data penting yang harus dipelajari. Setelah data-data tersebut dipilah maka dikumpulkan dan peneliti melakukan penyusunan data, menguraikan data, dan data yang sudah terkumpul tersebut dapat diambil kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah dipilah dan dikumpulkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis antara hasil data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dilakukan tinjauan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu: perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian.⁶

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan.

⁶Djunadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h.318-321.

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari pandangan teoretis terhadap sesuatu selama proses analisis data agar data yang disajikan itu bersifat konstan atau tidak berubah-ubah. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera peneliti, terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga dapat meningkatkan hasil dari keabsahan data. Pemeriksaan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap kegiatan penelitian.

3. Triangulasi

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang efektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambahi kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informan yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.

Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahan yang datang dari subjektif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus dengan prosedur yang jelas, dan dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum penelitian yang akan dilakukan. Rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti harus mengkaji dan mendalami fokus penelitian yang telah disusun serta pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan dengan adanya pertimbangan yang terkait dengan fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah Lingkar Dalam Utara No.47 Rt.05 Rw. 01 Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

c. Mengurus perizinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, maka peneliti harus mengurus perizinan atas pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Proses perizinan terlebih dahulu menghubungi Kepala TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur untuk menginformasikan atas diadakannya penelitian

sekaligus permohonan izin melalui surat permohonan izin penelitian secara resmi dari UIN Antasari Banjarmasin yang sebelumnya surat permohonan izin penelitian tersebut telah disetujui oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti. Setelah itu akan ditindak lanjuti kepada kepala sekolah, guru kelas dan pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian ini.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada proses ini, peneliti berusaha untuk memahami kondisi lapangan penelitian, baik dari segi lingkungan sosial maupun keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti akan memutuskan siapa saja pihak yang akan dijadikan sebagai informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur, guru kelas akan membantu proses perolehan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan seperti alat tulis, kamera, dan lain sebagainya untuk memudahkan proses penelitian di lapangan penelitian.

g. Persolaan etika penelitian

Peneliti harus menyiapkan diri sebaik mungkin dalam menghadapi lingkungan penelitian. Peneliti harus menanamkan etika yang baik ketika berada di lapangan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti hendaknya menunjukkan sikap yang ramah dan mudah berbaur dengan pihak-pihak yang ada di lingkungan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan dalam mengumpulkan data di lapangan melalui catatan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur dan guru kelas. Selanjutnya observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen pembelajaran ataupun dokumen pendukung lainnya. lapangan, observasi, maupun wawancara, serta data lain yang dibutuhkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian laporan akan diperbaiki sesuai dengan

masukan-masukan dari dosen pembimbing hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa penelitian ini siap untuk diujikan.